

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai suatu fenomena yang sedang terjadi. Penelitian jenis ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang fakta-fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung kondisi yang ada di lapangan dan melaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masalah atau gejala yang ada di masyarakat dengan mengumpulkan fakta sebanyak mungkin dan disajikan secara lisan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.⁴⁰ Pendekatan kualitatif ini dilakukan sebagai suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan dan perilaku orang yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPA RIHLATUL UMMAH Banjarmasin berlokasi di Jalan AMD Permai Komplek Sudirapi No. 05 Rt.19/Rw. 02.

⁴⁰ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2023: 1-13.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek yang menjadi penelitian ini adalah ustadz, dan 6 Santri TPA Rihlatul Ummah Kota Banjarmasin.

b. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah ibadah tentang Pembelajaran *Thaharah* di lingkungan santri dalam upaya pengembangan pembelajaran Fiqih dan faktor pendukung dan penghambatnya pada TPA Rihlatul Ummah Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Ada dua jenis data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data pokok (primer)

Data primer adalah semua data yang diperoleh terkait dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu informasi mengenai Pembelajaran *Thaharah* bagi santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Rihlatul Ummah Kota Banjarmasin.

- 1) Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran *Thaharah* bagi santri TPA Rihlatul Ummah Kota Banjarmasin.
- 2) Faktor-faktor pembelajaran *Thaharah* bagi santri TPA Rihlatul Ummah kota banjarmasin.

b. Data penunjang (sekunder)

Data sekunder Adalah data pelengkap yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada untuk mendukung data primer dalam penelitian, berupa deskripsi mengenai Lokasi penelitian yang mencakup.

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Sejarah berdirinya TPA Rihlatul Ummah Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan peserta didik dan guru.
- 4) Fasilitas TPA Rihlatul Ummah Kota Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak yang relevan sesuai dengan fokus penelitian, termasuk individu, dokumen, serta observasi langsung di lapangan, berikut beberapa sumber data.

- a. Informan utama dalam penelitian ini adalah Ustadz dan perwakilan santri TPA Rihlatul Ummah.
- b. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Kepala TPA Rihlatul Ummah
- c. Dokumen dalam penelitian ini yaitu catatan atau arsip TPA Rihlatul Ummah yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan langsung di lokasi peristiwa berlangsung. Sebagai metode pengumpulan data, observasi memiliki dua fungsi utama: sebagai alat yang sederhana dan efektif, serta tidak memerlukan biaya yang besar. Meskipun demikian, peneliti perlu memiliki keterampilan dan keahlian tertentu dalam melakukan observasi. Secara umum, observasi mencakup pengamatan dan pencatatan yang teliti terhadap peristiwa yang sedang diteliti, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, seperti melalui penggunaan angket.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui teknik observasi. Peneliti mengobservasi tentang pembelajaran *Thaharah* bagi santri tpa rihlatul ummah kota banjarماسin dan faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik observasi ini ada beberapa hal yaitu karena penelitian yang peneliti ingin teliti ini sangat berkaitan dengan observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Pada prinsipnya, teknik wawancara merupakan teknik di mana peneliti bertugas mengumpulkan data dan informan serta responden yang menjadi sumber data dengan bertatap muka secara langsung. Peneliti mengharapkan memperoleh

⁴¹ Pudji Muljono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bogor: Pt Penerbit Ipb Press, 2022), 141.

informasi dari informan serta responden mengenai suatu masalah yang ditelitinya yang tidak mungkin diperoleh melalui pengamatan secara langsung.⁴²

Dengan demikian peneliti melakukan tanya jawab secara lisan dan langsung bertatap muka dengan pihak responden serta informan untuk menggali informasi mendalam yang diinginkan dan dibutuhkan mengenai pembelajaran *Thaharah* bagi santri tpa rihlatul ummah kota banjarmasin dan faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik wawancara dikarenakan tidak semua peristiwa yang terjadi bisa diketahui kemudian disimpulkan dengan pengamatan saja, akan tetapi untuk meyakinkan jawaban terhadap permasalahan tersebut maka digunakanlah yang namanya teknik wawancara. Yang mana dalam penelitian ini nantinya peneliti akan mewawancarai seputar yang berkaitan dengan fokus peneltian peneliti kepada informan dan responden dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai pengumpul data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dalam pengertian yang lain yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah sebuah cara mengumpulkan dan menganalisis data yang sudah berlalu untuk menjadi pendukung data dalam sebuah penelitian yang

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 160.

akan dilakukan. Data dokumentasi misalnya surat, RPS, PPH, jurnal, foto, laporan, lembar kerja siswa, lembar observasi, lembar wawancara dan sebagainya.⁴³

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen yang akan digunakan dalam laporan hasil penelitian tentang pembelajaran *Thaharah* dan faktor pendukung dan penghambat, misalnya keadaan tpa, guru, peserta didik, gambaran umum sekolah dan adat pendukung lainnya yang diperlukan dengan cara mencopy file, menyalin, mencatat keterangan yang diperlukan. Alasan peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi ini adalah dengan adanya dokumen-dokumen yang akan digunakan yang berkaitan dengan hal yang ingin diteliti, maka hal ini sangat membantu dalam proses kelancaran dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Berikut adalah pedoman instrumen penelitian:

1. Pedoman Observasi

- a. Meninjau secara langsung lokasi penelitian di TPA Rihlatul Ummah Kota Banjarmasin untuk melihat kondisi lingkungan dan sarana pendukung bimbingan.
- b. Memfokuskan pengamatan pada pelaksanaan proses pembelajaran *Thaharah*, yang meliputi penyampaian materi (teori rukun dan sunnah wudhu) oleh ustadz, penggunaan metode demonstrasi, hingga praktik langsung.

⁴³ Muhammad Hasan Dkk, *Pengantar Riset Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022). 108.

- c. Mengamati kemampuan praktik santri dalam bersuci, khususnya ketepatan gerakan wudhu dan kemandirian santri dalam mempraktikkannya sesuai tuntunan syariat.
- d. Mengamati interaksi antara ustadz dan santri selama kegiatan bimbingan berlangsung untuk melihat efektivitas metode bimbingan praktis yang diterapkan.

2. Pedoman Wawancara

- a. Melakukan wawancara dengan pihak pengelola TPA Rihlatul Ummah untuk mendapatkan gambaran mengenai profil lembaga serta lokus utama penelitian terkait bimbingan teknis *Thaharah*.
- b. Melakukan wawancara dengan Ustadz/Ustadzah dengan pertanyaan difokuskan pada aspek pelaksanaan, mencakup metode bimbingan yang digunakan (seperti ceramah, keteladanan, atau praktik), materi yang diajarkan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses bimbingan tersebut.
- c. Melakukan wawancara dengan santri untuk mengukur sejauh mana efektivitas pembelajaran yang diterima, tingkat pemahaman mereka terhadap materi *Thaharah*, serta pengalaman mereka selama mengikuti bimbingan praktik wudhu.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan dokumen relevan seperti profil TPA Rihlatul Ummah, data santri dan ustadz, serta materi atau modul bimbingan *Thaharah* yang digunakan.
- b. Mengambil foto-foto kegiatan sebagai bukti otentik, seperti saat ustadz memberikan demonstrasi tata cara wudhu dan saat santri melakukan praktik langsung di lapangan.

G. Teknik pengolahan data dan Teknik analisis data

Melakukan pengolahan data, digunakan teknik sebagai berikut:

- a. Reduksi data merupakan, proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan pentransformasian data kasar dari lapangan.
- b. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun, yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi, penarikan kesimpulan sebagai dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh.

Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan fakta-fakta sebenarnya sebagaimana adanya dalam penelitian ini, dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori dan ditarik kesimpulan dengan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data bersifat khusus. Reduksi data berdasarkan catatan di lapangan, sehingga data menjadi objektif sesuai fakta. Dengan demikian, analisis model ini merupakan analisis data yang terjadi di lapangan.